

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Hasil Penelitian

Paparan data hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti salah satunya gambaran umum lokasi penelitian, kemudian juga beberapa data yang sesuai dengan fokus penelitian di STAI Al-Washliyah Barabai, STAI Darul Ulum Kandangan dan STAI Rakha Amuntai, melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Gambaran Lokasi penelitian
 - a. STAI Al-Washliyah Barabai

- 1) Alamat

STAI Al-Washliyah Barabai berada di Jalan Keramat Manjang Barabai, Kecamatan Pendawan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan.¹

- 2) Program Studi²

Pada STAI Al-Washliyah Barabai terdapat tiga prodi yaitu sebagai berikut:

Tabel IV. I Prodi STAI Al-Washliyah Barabai

¹https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/MERCRCkEyN0ItNDAXRi00QjcwLUIyRUItQTQyQzIzRkZFMkU0, pada Rabu 13/07/2022, pukul 08.08 wita.

²https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/MERCRCkEyN0ItNDAXRi00QjcwLUIyRUItQTQyQzIzRkZFMkU0, pada Rabu 13/07/2022, pukul 08.08 wita.

No	Program Studi	Jenjang	Akreditasi	Jumlah Mahasiswa
1	Bimbingan dan Penyuluhan Islam	S1	Baik	86
2	Pendidikan Agama Islam	S1	Baik	462

Sumber: Dokumen STAI Al-Washliyah Barabai, Juli 2022

3) Visi dan Misi

a) Visi

Profesional, mandiri dan berkararkter Islami.³

b) Misi

Mempersiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik dan Kependidikan. serta Pembimbing dan Penyuluh Agama Islam yang Profesional, mandiri dan berkarakter Islami. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbasis pengembangan sains dan teknologi informasi pendidikan dan dakwah. Membekali kecakapan non kependidikan dan dakwah sesuai minat mahasiswa. Menumbuh kembangkan budaya meneliti dan pengabdian masyarakat yang berbasis masyarakat dan berorientasi kepada perubahan nyata secara bertahap berdasarkan kebutuhan dan kondisi sosial masyarakat berlandaskan tanggung jawab sosial yang besar dengan perhatian penuh kepada kepentingan bangsa dan keberpihakan kebutuhan masyarakat

³https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/MERCRCrKEyN0ItNDAXRi00QjcwLUIyRUItQTQyQzIzRkZFMkU0, pada Rabu 13/07/2022, pukul 08.08 wita.

sebagai bentuk kepedulian institusi. Menjalin kerjasama saling menguntungkan dengan berbagai pihak untuk mengembangkan keilmuan di bidang pendidikan. Keguruan (Tarbiyah) dan Sain sosial dan kemasyarakatan (Dakwah). Mewujudkan lembaga sebagai pusat pengembangan pendidikan dan dakwah.⁴

4) Daftar Dosen⁵

Tenaga pengajar atau Dosen yang mengajar pada STAI Al-Washliyah Barabai adalah sebagai berikut:

Tabel IV. II Daftar Dosen STAI Al-Washliyah Barabai

No	Nama	Pendidikan Terakhir
1	Darmawan Saputra	S2
2	Mardiana	S2
3	Marlina	S2
4	Annisa Yusriena Azmi	S2
5	Indri Yunita	S2
6	Rahmat Hidayat	S2
7	Yusnadi	S2
8	Sulhan	S2
9	Nuthpaturahaman	S2
10	Mohammad Arief	S2

⁴https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/MERCRCrEYn0ItNDaxRi00QjcwLUIyRUItQTQyQzIzRkZFMkU0, pada Rabu 13/07/2022, pukul 08.08 wita.

⁵https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/MERCRCrEYn0ItNDaxRi00QjcwLUIyRUItQTQyQzIzRkZFMkU0, pada Rabu 13/07/2022, pukul 08.08 wita.

No	Nama	Pendidikan Terakhir
11	Indah Rosmalina	S2
12	Yudi Hardiyani	S2
13	Rahmad Hulbat	S2
14	Ida Ayu Larasati	S2
15	Muhammad Rossi	S2

Sumber: Dokumen STAI Al-Washliyah Barabai

5) Gerakan Pramuka

Gerakan Pramuka Gugus Depan Hulu Sungai Tengah 05.095-05.096 Racana H. Damanhuri-Gusti Noor Sehahan untuk satuan putri, dengan jumlah anggota putra delapan orang, anggota putri empat puluh lima orang, anggota dewasa berjumlah tiga orang.⁶

6) Program Kerja

Daftar kegiatan Pramuka STAI Al-Washliyah Barabai, sebagai berikut:

- a) Orientasi Racana.
- b) Bakti sosial.
- c) Latihan mingguan.
- d) Pengembaraan.
- e) Rapat.⁷

b. STAI Darul Ulum Kandangan

1) Alamat

⁶ Wawancara dengan Aeya selaku Pembina Pramuka STAI Al-Washliyah Barabai, 13 Juli 2022.

⁷ Wawancara dengan Aeya selaku Pembina Pramuka STAI Al-Washliyah Barabai, 13 Juli 2022.

STAI Darul Ulum Kandangan berada di Jalan Budi Bakti, No. 09, RT. 04/II, Amawang Kiri Muka, Kecamatan, Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan.⁸

2) Program Studi⁹

Pada STAI Darul Ulum Kandangan terdapat banyak prodi yaitu sebagai berikut

Table IV. III Prodi STAI Darul Ulum Kandangan

No	Program Studi	Jenjang	Akreditasi	Jumlah Mahasiswa
1	Ekonomi Syariah	S1	Baik	268
2	Hukum Keluarga Islam	S1	-	360
3	Hukum Tatanegara	S1	-	-
4	Pendidikan Agama Islam	S1	B	-
5	Pendidikan Bahasa Arab	S1	Baik	769
6	Pendidikan Guru MI	S1	Baik	97
7	PIAUD	S1	C	184
8	Perbankan Syariah	S1	-	99

Dokumen: Prodi STAI Darul Ulum Kandangan, Juli 2022

3) Visi dan Misi

a) Visi

⁸https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/QTczRjFDNEYtNkM1Ri00QkUxLUFCMkItNjg4NkVDREU4MzNF, pada Kamis 28/07/2022, pukul 10.30 wita.

⁹https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/QTczRjFDNEYtNkM1Ri00QkUxLUFCMkItNjg4NkVDREU4MzNF, pada Kamis 28/07/2022, pukul 10.30 wita.

Menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam terdepan Dan kompetitif di Kalimantan Selatan tahun 2025.¹⁰

b) Misi

Mengembangkan Pendidikan Tinggi Islam berorientasi mutu bagi semua lapisan masyarakat, khususnya di Kalimantan Selatan untuk menghasilkan Sarjana yang berintegritas tinggi dan profesional. Mengembangkan dan mempublikasikan Penelitian Ilmiah di bidang Hukum Islam dan Pendidikan Islam. Mengembangkan Pengabdian kepada masyarakat berbasis keterampilan keagamaan secara berkesinambungan.¹¹

4) Daftar Dosen¹²

Dosen pada STAI Darul Ulum Kandangan adalah sebagai berikut

Table IV. IV Daftar Dosen STAI Darul Ulum Kandangan

No	Nama	Pendidikan Terakhir
1	Srie Rozana Widya Astuty	S2
2	Arni Mahyudi	S2
3	Muhammad Iqbal Sanjaya	S2
4	Almu Noor Romadoni	S2
5	Norwilistini	S2
6	Abdan Matin Ahmad	S2

¹⁰https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/QTczRjFDNEYtNkM1Ri00QkUxLUFkMkItNjg4NkVDREU4MzNF, pada Kamis 28/07/2022, pukul 10.30 wita.

¹¹https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/QTczRjFDNEYtNkM1Ri00QkUxLUFkMkItNjg4NkVDREU4MzNF, pada Kamis 28/07/2022, pukul 10.30 wita.

¹²https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/QTczRjFDNEYtNkM1Ri00QkUxLUFkMkItNjg4NkVDREU4MzNF, pada Kamis 28/07/2022, pukul 10.30 wita.

No	Nama	Pendidikan Terakhir
7	Mukhsin Aseri	S3
8	Sahibul Ardi Bin Amir Hasan	S3
9	Mardiah	S2
10	Gusti Muhamad Shadiq	S2
11	Dewi Aina	S2
12	Muhammad Zaki Mubarak	S2
13	Misna	S2
14	Noor Efendy	S2
15	Erma Sauva Asvia	S2
16	Muhammad Rasyid	S2
17	Muhammad Bahram	S2
18	Muhammad Yusran	S3
19	Diny Mahdany	S3
20	Hamida Olfah	S2
21	Zainuddin	S2
22	Murjani	S2
23	Muh. Zainudin	S2
24	Nurul Huda	S2
25	M. Anwar	S2
26	Sulaiman Jazuli	S2
27	Fahrinawati	S2

No	Nama	Pendidikan Terakhir
28	Hairidah	S2
29	Laila	S2
30	Zulkifli	S2
31	Maulana Ahadi	S2
32	Laksana Tri Prasetya	S2
33	H.M. Riyadi	S2
34	M. Sandri Ansari	S2
35	Radiatun Nazwa	S2
36	Noor Fitriah	S2
37	Nor Asyriah	S2
38	Ermi Yuliana	S2
39	Nurul Fauziah	S2
40	Ismawati	S2
41	Fitriah	S2
42	Salhah	S2
43	Nor Amalia Abdiah	S2
44	Alfina Lailan	S2
45	Sri Wati	S2
46	Miftahurusydi	S2
47	Danti Pratiwi	S2
48	Muzdhalifah	S2

No	Nama	Pendidikan Terakhir
49	Muhammad Firliadi Noor Salim	S2
50	Muhammad Mu'allifurrahmi Arramidly	S2
51	Afri Risyofa Rahim	S2
53	Erwan Setyanoor	S2

Dokumen: STAI Darul Ulum Kandangan, Juli 2022

5) Gerakan Pramuka

Gerakan Pramuka Gugus Depan Hulu Sungai Selatan 05.0401-05.0402 Racana Brigjend. H. Hasan Basri-Racana Aluh Idut, dengan jumlah anggota putra empat orang, anggota putri sebelas orang, anggota dewasa berjumlah dua orang.¹³

6) Program Kerja

Kegiatan Pramuka STAI Darul Ulum Kandangan sebagai berikut:

- a) Tadabbur alam.
- b) Operasi gajah.
- c) Rapat.
- d) Mengajar pramuka.
- e) Bakti sosial.
- f) Seminar kepramukaan.
- g) Malam keakraban.¹⁴

c. STAI Rakha Amuntai

¹³ Wawancara terhadap Ramadani selaku Pemangku Adat Racana di STAI Darul Ulum Kandangan, 28 Juli 2022.

¹⁴ Wawancara terhadap Ramadani selaku Pemangku Adat Racana di STAI Darul Ulum Kandangan, 28 Juli 2022.

1) Alamat

STAI Rakha Amuntai berada di Jalan Rakha, Pekapuran, Amuntai, Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan.¹⁵

2) Program Studi¹⁶

Pada STAI Rakha Amuntai terdapat tiga prodi, yaitu sebagai berikut:

Tabel IV. V Prodi STAI Rakha Amuntai

No	Program Studi	Jenjang	Akreditasi	Jumlah Mahasiswa
1	Hukum Keluarga	S1	C	416
2	Pendidikan Agama Islam	S1	B	861
3	Tadris Bahasa Inggris	S1	Baik	108

Dokumentasi: STAI Rakha Amuntai, Juli 2022

3) Visi dan Misi

a) Visi

Menjadi Perguruan Tinggi berdaya saing nasional yang berkarakter Keislaman dan kearifan lokal.¹⁷

b) Misi

¹⁵https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/NzZDRDVGRkYtNzQzRS00QjkzLUI4MTctMTE2QjRGMURDODY1, pada Selasa 05/07/2022, pukul 10.30 wita.

¹⁶https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/NzZDRDVGRkYtNzQzRS00QjkzLUI4MTctMTE2QjRGMURDODY1, pada Selasa 05/07/2022, pukul 10.30 wita.

¹⁷https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/NzZDRDVGRkYtNzQzRS00QjkzLUI4MTctMTE2QjRGMURDODY1, pada Selasa 05/07/2022, pukul 10.30 wita.

Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkarakter keIslaman dan kearifan lokal. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu dan bereputasi nasional untuk pengembangan keilmuan dan transformasi sosial. Meningkatkan kontribusi penyelesaian masalah masyarakat dan bangsa melalui pengabdian kepada masyarakat. Menyelenggarakan sistem tatakelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil. Mengembangkan budaya akademik yang bebas, bertanggungjawab dan berkeadilan.¹⁸

4) Daftar Dosen¹⁹

Berikut daftar dosen yang mengajar di STAI Rakha Amuntai:

Tabel IV. VI Dosen STAI Rakha Amuntai

No	Nama	Pendidikan Terakhir
1	M. Masykuri Hadi	S2
2	Rahmani Abdi	S2
3	Haji Rifqah	S2
4	H.M. Arsyad Almakki	S2
5	Naila Khalidah	S2
6	Pahrul	S2
7	Sami Faidhullah	S2
8	Khairun Nida	S2

¹⁸https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/NzZDRDVGRkYtNzQzRS00QjkzLUI4MTctMTE2QjRGMURDODY1, pada Selasa 05/07/2022, pukul 10.30 wita.

¹⁹https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/NzZDRDVGRkYtNzQzRS00QjkzLUI4MTctMTE2QjRGMURDODY1, pada Selasa 05/07/2022, pukul 10.30 wita.

No	Nama	Pendidikan Terakhir
9	Mahmud	S3
10	Ramlan Thalib	S2
11	Taufikurrahman	S2
12	Matnor	S2
13	Abdul Wahab Syakhrani	S2
14	Rif'an Syafruddin	S2
15	Khairul Washfiah	S2
16	Barkatillah	S2
17	Nor Rahmatina	S2
18	Miftah Anshari	S2
19	Syahrani	S2
20	Rabi'ah	S3
21	Helmianoor	S2
22	Ria Susanti	S3
23	Syamsul Rahmi	S2
24	Falhi Azmi	S2
25	Miftahul Jannah	S2
26	Ahmad Dzaky	S3
27	Muhammad Jaidie	S2
28	M. Saufi Rahman	S2
29	Agus Diannor	S2

No	Nama	Pendidikan Terakhir
30	Jumiati	S2
31	Siti Anida Magfira	S2
32	Muhammad Surya Rifqi	S2
33	Nur Ifadloh	S2
34	Istiqomah Ardila	S2
35	Zahratun Nufus	S2

Dokumentasi: STAI Rakha Amuntai, Juli 2022

5) Gerakan Pramuka

Gerakan Pramuka Gugus Depan Hulu Sungai Utara 03.001-03.002 Racana Pangeran Suryanata-Putri Junjung Buih, dengan jumlah anggota putra enam belas orang, anggota putri tiga puluh delapan orang, anggota dewasa berjumlah dua puluh dua orang.²⁰

6) Program Kerja

Pada Pramuka STAI Rakha Amuntai terdapat beberapa agenda kegiatan sebagai berikut:

- a) Pengenalan Pendidikan Kepramukaan.
- b) Kemah Kader.
- c) Pengembaraan.
- d) Musyawarah Racana.
- e) Hari Besar Islam.
- f) Ujian Warga Racana.

²⁰ Wawancara kepada Rizki selaku Ketua Dewan Racana di STAI Rakha Amuntai, 05 Juli 2022.

- g) Latihan rutin.
- h) Magang.
- i) Rapat bulanan.
- j) Bakti sosial.²¹

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan maka peneliti memperoleh data terkait pola pembinaan kecakapan sosial kepramukaan terhadap mahasiswa pada STAI Al-Washliyah Barabai, STAI Darul Ulum Kandangan dan STAI Rakha Amuntai, adalah sebagai berikut:

1. Pola pembinaan dasar-dasar kerpamukaan mahasiswa STAI Al-Washliyah Barabai, STAI Darul Ulum Kandangan dan STAI Rakha Amuntai

Berdasarkan hasil riset di lapangan maka diperoleh data terkait pola pembinaan dasar-dasar kerpamukaan mahasiswa STAI Al-Washliyah Barabai, STAI Darul Ulum Kandangan dan STAI Rakha Amuntai sebagai berikut:

- a. STAI Al-Washliyah Barabai

Pola dasar-dasar kepramukaan dalam hal rela menolong terlihat dari bagaimana mereka saling membantu dalam kegiatan orientasi kepramukaan karena dalam kegiatan tersebut dimuat pelbagai hal yang menyangkut kode kehormatan, pada kegiatan Orientasi Kepramukaan terlihat pembentukan

²¹ Wawancara kepada Rizki selaku Ketua Dewan Racana di STAI Rakha Amuntai, 05 Juli 2022.

mental spiritual seperti saat mereka memimpin shalat dan juga berdoa di saat kegiatan.²²

Adapun hasil wawancara dengan Shidiq selaku Ketua Dewan Racana putra, dalam penerapan pola dasar-dasar yang berkaitan rela menolong mereka melakukan dengan mewajibkan anggota dalam membantu teman atau anggota Pramuka, salah satu bentuknya tergambar pada saat teman yang memerlukan tumpangan transportasi untuk sampai ke lokasi. Selain dari itu mereka juga melakukan dengan turun langsung secara berkelompok kepada masyarakat yang terdampak banjir di Kota Barabai tahun 2020, dalam kelompok saling berbagi tugas, seperti halnya ada yang membantu pembersihan, pemberian sembako dan dapur umum.²³

Melalui hasil wawancara dengan Rima selaku Ketua Dewan Racana putri, terkait pola dasar-dasar kepramukaan terhadap sikap rela menolong diketahui bahwa hal tersebut biasa tergambar pada kegiatan berkelompok seperti rapat yang diadakan secara rutin oleh Dewan Racana. Sehingga melalui kegiatan tersebut tentu memerlukan sikap saling tolong menolong untuk terlaksananya kegiatan dengan lancar, seperti salah satu anggota yang meminta anggota lain untuk mengambil barang keperluan rapat, menyiapkan ruangan, konsumsi dan lain sebagainya secara suka rela. Walaupun juga disampaikan oleh Rima dalam setiap kepanitiaan sudah dibentuk tugas pada masing-masing anggota. Namun di luar tersebut mereka tetap menerapkan

²² Observasi pada Pramuka STAI Al-Washliyah Barabai, pada 13 Juli 2022.

²³ Wawancara kepada Shidiq selaku Ketua Dewan Racana, STAI Al-Washliyah Barabai pada Rabu 13 Juli 2022.

sikap kesadaran saling tolong menolong terhadap tugas anggota yang lain atau bisa disebut saling bahu-membahu untuk meringankan pekerjaan. Selain itu, mereka juga menerapkan terkait rela menolong dalam hal penyelenggaraan jenazah, seperti meminta salah satu individu yang menguasai untuk membantu kawan kelompok yang masih minim pengetahuan. Sehingga hal-hal yang belum diketahui oleh salah satu anggota bisa ditanyakan langsung kepada yang menguasai.²⁴

Sri Hartini selaku anggota anggota Racana putri menjelaskan dalam pola dasar-dasar kepramukaan tentang rela menolong, mereka diajarkan dengan terjun langsung kelapangan seperti mereka melakukan bakti sosial terhadap masyarakat yang terkena banjir.²⁵

Indah, anggota Racana di STAI Al-Washliyah Barabai menambahkan, adapun dalam penerapan pola kode dasar-dasar kepramukaan dilaksanakan melalui kegiatan seperti penanggulangan bencana banjir, dengan melakukan penggalangan dana hal ini merupakan kegiatan yang mana bertujuan untuk menumbuhkan rasa empati sosial kepramukaan.²⁶

Anggota Racana yang bernama Rapita mengatakan dalam menerapkan pola dasar-dasar kepramukaan mereka melakukannya dengan pembagian tugas pada tempat musibah, seperti halnya ada yang mendirikan

²⁴ Wawancara kepada Rima selaku Ketua Dewan Racana, STAI Al-Washliyah Barabai pada Rabu 13 Juli 2022.

²⁵ Wawancara kepada Sri Hartini selaku anggota Racana, STAI Al-Washliyah Barabai pada Rabu 13 Juli 2022.

²⁶ Wawancara kepada Indah selaku anggota Racana, STAI Al-Washliyah Barabai pada Rabu 13 Juli 2022.

posko. Hal ini itu dilakukan dalam rangka membantu masyarakat yang terkena banjir.²⁷

Toni selaku Pembina Pramuka STAI Al-Washliyah Barabai menambahkan, dalam penerapan pola dasar-dasar dilaksanakan melalui aksi nyata, seperti halnya dalam membantu bencana banjir yang pernah terjadi kota Barabai. Beliau menjelaskan, melalui aksi nyata seperti halnya pola belajar sambil melakukan yang mana anggota diikut sertakan dalam kegiatan penanggulangan banjir yang pernah terjadi hal ini mengajarkan agar anggota dapat bekerja sama dalam melakukan kegiatan. Toni selaku Pembina Pramuka STAI Al-Washliyah Barabai juga menjelaskan juga pada kegiatan penanggulangan bencana ini seperti pembagian kelompok tugas yang dilaksanakan di lapangan.²⁸

Pembina Pramuka STAI Al-Washliyah Barabai, Aeya menambahkan bahwa pola kode kehormatan dilaksanakan dengan menolong korban yang terkena bencana secara berkelompok dan bekerja sama sehingga dari kegiatan ini dapat menumbukan empati untuk rela menolong.²⁹

Juju selaku Pembina Pramuka STAI Al-Washliyah Barabai juga menambahkan bahwa pola dasar-dasar penanggulangan bencana ini juga diterapkan dengan bentuk kelompok dalam pelaksanaan tugas di lapangan atau tempat yang terkena bencana banjir. Beliau menjelaskan kegiatan

²⁷ Wawancara kepada Rapita selaku anggota Racana, STAI Al-Washliyah Barabai pada Rabu 13 Juli 2022.

²⁸ Wawancara kepada Juju selaku Pembina Pramuka STAI Al-Washliyah Barabai, 13 Juli 2022.

²⁹ Wawancara kepada Aeya selaku Pembina Pramuka STAI Al-Washliyah Barabai, 13 Juli 2022.

penanggulangan bencana tersebut dimuat dengan beberapa pola seperti halnya pola kode kehormatan di mana seorang Pramuka rela menolong.

b. STAI Darul Ulum Kandangan

Pola dasar-dasar kepramukaan mahasiswa terlihat berdasarkan observasi yang dilakukan, yang mana mereka saling membantu dalam kegiatan Malam Keakraban, seperti halnya mendirikan tenda memasak, hal ini sengaja dimuat sehingga anggota bisa saling menolong. Pada saat kegiatan malam keakraban terlihat juga bagaimana mereka diberi tugas dalam memimpin doa saat kegiatan, seperti halnya dalam doa makan dan lainnya.³⁰

Fadil selaku Ketua Dewan Racana mengungkapkan pola pembinaan dasar-dasar kepramuka seperti pada poin rela menolong dilakukan dengan pembelajaran yang sambil dilakukan yaitu dengan melakukan kegiatan kerja sama langsung seperti pada perkemahan dengan bentuk beregu, sehingga mereka dapat berbagi tugas dalam membuat tenda, pagar dan juga urusan dapur. Pada kegiatan lain seperti dalam penanggulangan bencana sehingga rela menolong. Mereka juga membentuk mental spiritual dengan memberikan tugas dalam memimpin suatu ibadah sehingga dapat membuat anggota dapat memimpinya.³¹

Ramdani selaku Pemangku Adat Racana menjelaskan pola dasar-dasar kepramukaan dalam halnya rela menolong dengan membiasakan untuk menolong sesama dengan memberikan bimbingan agar mereka tergerak

³⁰ Observasi pada Pramuka STAI Darul Ulum Kandangan, pada 17 Agustus 2022.

³¹ Wawancara kepada Fadil selaku Ketua Dewan Racana di STAI Darul Ulum Kandangan, 28 Juli 2022.

dalam membantu, misalnya dengan bekerja sama dalam membantu kegiatan perkemahan. Beliau menambahkan pola mereka melakukan kegiatan yang sifatnya kelompok sehingga dapat mengajarkan untuk saling membantu dilain juga dilaksanakan dalam bentuk penggalangan dana terhadap korban bencana.³²

Ilmi selaku anggota Pramuka di STAI Darul Ulum Kandangan menjelaskan bahwa mereka mendapatkan jadwal dalam memimpin kegiatan sehingga mendorong mereka untuk bisa melakukan seperti halnya memimpin berdoa pada kegiatan malam keakraban dan seminar kepramukaan.³³

Anggota Racana yang lain, Faizal menambahkan agar rela menolong pada pola dasar-dasar kepramukaan dengan diberikan tugas kelompok yang arahnya untuk bisa saling membantu, seperti halnya dalam perkemahan, mereka saling membantu seperti dalam menyiapkan tenda, dapur dan lainnya.³⁴

Peranan Pembina dalam menerapkan pola dasar-dasar kepramukaan tentang rela menolong sehingga anggota merasakan tanggung jawab yang ada untuk saling membantu sebagai seorang Pramuka. Mereka melakukan dengan menerapkan dan menanamkan dasar-dasar kepramukaan pada anggota melalui berbagai kegiatan di Gudep seperti dalam reka kerja, bakti sosial dan berkemah. Mereka melakukan dengan berkelompok seperti dilakukan dengan pembagian reka-reka sehingga akan mempermudah

³² Wawancara kepada Ramdani selaku Pemangku Adat Racana di STAI Darul Ulum Kandangan, 28 Juli 2022.

³³ Wawancara kepada Ilmi selaku anggota Racana di STAI Darul Ulum Kandangan, 28 Juli 2022.

³⁴ Wawancara kepada Ilmi selaku anggota Racana di STAI Darul Ulum Kandangan, 28 Juli 2022.

indefikasi masalah yang dihadapi secara bersama dalam menumbuhkan kerja sama.³⁵

c. STAI Rakha Amuntai

Berdasarkan observasi pada Pramuka STAI Rakha Amuntai, dalam pengamalan kode kehormatan mereka terlihat dari bagaimana melaksanakannya dalam kegiatan, seperti pembagian tugas dalam melaksanakan kegiatan agama, seperti menjadi Imam, kultum, doa dan membaca Yasin, kemudian tolong menolong dan saling membantu dalam kegiatan.³⁶

Rizki, Ketua Dewan Racana mengatakan dalam pola dasar-dasar kepramukaan yang berkaitan dengan rela menolong terdapat kewajiban untuk rela menolong, agar kiranya mereka dapat menjalankan hal tersebut Dewan Racana memuatnya dalam kegiatan, seperti pada PPK, Kemah Kader dan kegiatan lainnya seperti dalam Reka Kerja. Mereka di sana diajarkan untuk saling membantu sehingga timbul perasaan kerja sama untuk menolong kawan sekelompok atau orang lain yang membutuhkan. Selain itu pula mereka diberikan teladan seperti halnya mencotohkan kepada anggota dan mengajak dalam mengerjakan sesuatu misalnya mencari bambu untuk tiang bendera dalam acara perkemahan, selain untuk dapat melakukannya juga agar mereka berempati untuk membantu pada saat kegiatan. Selain itu mereka juga melakukan dalam pengabdian masyarakat sehingga dapat menerapkan rela

³⁵ Wawancara kepada Zaki selaku Pembina Pramuka STAI Darul Ulum Kandangan, 27 Juli 2022.

³⁶ Observasi pada Pramuka STAI Rakha Amuntai, pada 30 Oktober 2022.

menolong, selain itu mereka juga dibagi dalam memimpin ibadah agar dapat mengajarkan mereka memimpin kegiatan keagamaan.³⁷

Dewi Mawarni menjelaskan dalam penerapan pola dasar-dasar kepramukaan tentang rela menolong dilakukan dengan melakukan pengabdian masyarakat seperti halnya dengan membantu masyarakat yang terkena bencana seperti kebakaran, banjir dan lainnya.³⁸

Anggota Racana, Raihan menambahkan dalam pola dasar-dasar kepramukaan, mereka diajarkan melalui kegiatan misalkan pada saat Kemah Kader, di sana termuat kegiatan mendaki gunung, mereka diajarkan untuk saling membantu untuk bisa naik ke atas. Pada kegiatan lain mereka diajarkan rela menolong seperti pada saat membuat pionering, dari situ mereka memahami peran setiap orang untuk bisa mendirikan pionering, kegiatan ini biasanya dilaksanakan pada saat latihan rutin atau saat ada kegiatan yang memerlukan pionering, misalnya pembuatan tiang bendera secara berkelompok. Dia juga menambahkan bahwa dalam pembentukan mental spiritual dalam kode kehormatan mereka diajarkan untuk memimpin kegiatan keagamaan seperti pada saat PPK yang mana di sana terdapat jadwal sebagai imam dan membaca Yasin, hal ini juga dilaksanakan pada saat kemah kader³⁹

Minawati selaku anggota Racana menambahkan dalam pola kode dasar-dasar melalui berbagai kegiatan, misalnya pada saat kemah kader

³⁷ Wawancara kepada Rizki selaku Ketua Dewan Racana, STAI Rakha Amuntai pada Sabtu 02 Juli 2022.

³⁸ Wawancara kepada Dewi selaku Bendahara Dewan Racana, STAI Rakha Amuntai pada Kamis 28 Juli 2022.

³⁹ Wawancara kepada Raihan selaku Anggota Racana, STAI Rakha Amuntai pada Minggu 03 Juli 2022.

mereka meminta tolong untuk membantu dalam membuat sesuatu, sehingga dari pembiasaan untuk menolong tadi maka mereka tanpa perlu diminta akan dengan sendirinya membantu karena paham perlunya kerja sama, mereka juga diajarkan agar kiranya bisa mengatakan kata tolong dan terima kasih kepada orang lain. Pada waktu Kemah Kader, mereka bekerja sama dengan kelompoknya, mereka belajar dengan cara melakukan langsung di lapangan bagaimana bersosial dengan kelompok mereka.⁴⁰

Hermansyah selaku Dewan Kehormatan menjelaskan bahwa pola kode dasar-dasar kepramukaan yang dilaksanakan di Racana misalnya pada perkemahan mereka melakukan kegiatan kelompok yang di dalamnya termuat kerja sama yang mana saling membantu sehingga mewujudkan rela menolong, dari situ mereka saling berkomunikasi untuk kehidupan selama berkemah dan dari kebersaam tersebut mereka akan saling membutuhkan dan berempati, di lain kegiatan seperti pada pengembaraan nan mana merupakan suatu syarat kecakapan yang mesti mereka penuhi, dalam kegiatan ini termuat juga kerja sama tim.⁴¹

2. Pola pembinaan kemitraan kerpramukaan mahasiswa STAI Al-Washliyah Barabai, STAI Darul Ulum Kandangan dan STAI Rakha Amuntai

Berdasarkan hasil riset di lapangan maka diperoleh data terkait pola pembinaan kemitraan kerpramukaan mahasiswa STAI Al-Washliyah Barabai, STAI Darul Ulum Kandangan dan STAI Rakha Amuntai sebagai berikut:

⁴⁰ Wawancara kepada Minawati selaku anggota Racana, STAI Rakha Amuntai pada Selasa 05 Juli 2022.

⁴¹ Wawancara kepada Hermansyah selaku Dewan Kehormatan Pramuka STAI Rakha Amuntai pada Kamis 07 Juli 2022.

a. STAI Al-Washliyah Barabai

Berdasarkan observasi pada kegiatan Orientasi Kepramukaan terlihat bagaimana mereka melakukan kemitraan dengan bekerja sama di kegiatan. Seperti saat mereka saling membantu dalam menyiapkan acara yang akan dilaksanakan, mereka diajarkan juga bagaimana komunikasi dalam kemitraan pada malam kegiatan ini terdapat diskusi santai yang dilakukan oleh Dewan Racana dan anggota Pramuka STAI Al-Washliyah Barabai.⁴²

Shidiq selaku Ketua Dewan Racana mengatakan, pola kemitraan, mereka melakukan kordinasi dengan Pembina dalam kegiatan seperti meminta saran bagaimana sebaiknya dalam mengadakan kegiatan yang akan dilaksanakan, hal lainnya seperti mereka berkordinasi tentang pembuatan lambang Racana dan juga pengusulan nomor Gudep ke Kwarcab Hulu Sungai Tengah, selain itu pada kegiatan musyawarah kegiatan juga diajarkan agar kiranya dapat menyalurkan pendapat pada yang lain, pada sebelum kegiatan juga dilakukan kordinasi diantara anggota agar kiranya bisa saling mengetahui..⁴³

Rima selaku Ketua Dewan Racana menambahkan pola kemitraan, mereka melaksanakannya dengan kordinasi acara perkemahan yang akan dilaksanakan misalnya dalam rapat, seperti meminta pendapat dalam kegiatan

⁴² Observasi pada Pramuka STAI Al-Washliyah Barabai, pada 13 Juli 2022.

⁴³ Wawancara kepada Shidiq selaku Ketua Dewan Racana, STAI Al-Washliyah Barabai pada Rabu 13 Juli 2022.

orientasi racana yang akan dilaksanakan dan dalam kegiatan musyawarah dan juga pada diskusi dalam kegiatan orientasi kepramukaan.⁴⁴

Sri Hartini selaku anggota Racana mengatakan pola kemitraan dilaksanakan dengan mengadakan musyawarah dengan anggota karena dalam forum ini juga terdapat komunikasi dengan Pembina, sehingga adanya interaksi.⁴⁵

Indah selaku anggota Racana juga mengatakan pola kemitraan seperti halnya koordinasi kegiatan sehingga memahami apa saja yang diperlukan agar kiranya dapat melaksanakan kegiatan tersebut.⁴⁶ Rapita, anggota Racana mengatakan, pola kemitraan seperti halnya komunikasi dalam mencari solusi dalam mengadakan suatu kegiatan.⁴⁷

Toni Pembina Pramuka STAI Al-Washliyah Barabai mengatakan, pola kemitraan terjalin dengan adanya koordinasi dari pihak Pembina untuk membimbing agar kiranya dapat berkomunikasi terkait kegiatan kepada pihak Majelis Pembimbing (Mabi) Gudep.⁴⁸

Aeya Pembina Pramuka STAI AL-Washliyah Barabai menambahkan, pola kemitraan mereka melakukan koordinasi kegiatan hal ini dilakukan dengan

⁴⁴ Wawancara kepada Rima selaku Ketua Dewan Racana, STAI Al-Washliyah Barabai pada Rabu 13 Juli 2022.

⁴⁵ Wawancara kepada Sri Hartini selaku anggota Racana, STAI Al-Washliyah Barabai pada Rabu 13 Juli 2022.

⁴⁶ Wawancara kepada Indah selaku anggota Racana, STAI Al-Washliyah Barabai pada Rabu 13 Juli 2022.

⁴⁷ Wawancara kepada Rapita selaku Pembina Pramuka STAI Al-Washliyah Barabai, 13 Juli 2022.

⁴⁸ Wawancara kepada Toni selaku Pembina Pramuka STAI Al-Washliyah Barabai pada Rabu 13 Juli 2022.

memberikan pendekatan agar kiranya mereka dapat menyampaikan pendapat.⁴⁹

b. STAI Darul Ulum Kandangan

Berdasarkan observasi pada kegiatan malam keakraban terlihat komunikasi dalam kegiatan diskusi yang dilakukan oleh Pramuka di STAI Darul Ulum Kandangan.⁵⁰

Fadil selaku Ketua Dewan Racana menjelaskan pola kemitraan, mereka melakukan bimbingan kepada anggota agar memiliki kedekatan dengan Pembina melalui komunikasi di pangkalan STAI Darul Ulum Kandangan dimuat dalam kegiatan misalnya diskusi pada musyawarah, anggota ditekankan terkait keberanian mereka dalam mengutarakan pendapat. Pada anggota Racana yang masih belum terlalu bisa untuk berbicara diberikan perhatian lebih sehingga dapat membantunya dalam berkomunikasi dengan anggota Racana dan juga Dewan Racana. Pendekatan secara perlahan juga diperlukan agar mereka mau untuk berbicara.⁵¹

Ramdani selaku Pemangku Adat Racana menambahkan Pola kemitraan dalam menumbuhkan komunikasi anggota mereka diajarkan melalui pertemuan bulanan atau malam keakraban yang memuat diskusi, baik itu secara langsung ataupun dalam jaringan. Agar kiranya mereka dapat berbicara mereka diberikan perhatian oleh Dewan Racana.⁵²

⁴⁹ Wawancara kepada Aeya selaku Pembina Pramuka STAI Al-Washliyah Barabai, 13 Juli 2022.

⁵⁰ Observasi pada Pramuka STAI Darul Ulum Kandangan, pada 17 Agustus 2022.

⁵¹ Wawancara kepada Fadil selaku Ketua Dewan Racana di STAI Darul Ulum Kandangan, 28 Juli 2022.

⁵² Wawancara kepada Ramdani selaku Pemangku Adat Racana di STAI Darul Ulum Kandangan, 28 Juli 2022.

Ilmi selaku anggota Racana menjelaskan pola kemitraan dengan anggota dewasa dengan adanya pendekatan melalui diskusi sebagai mana dijelaskan sebelumnya, mereka diberikan percontohan bagaimana cara menyampaikan pendapat. Kemudian mereka diminta untuk berbagi pendapat yang mereka ketahui dalam diskusi.⁵³

Faizal, anggota Racana menambahkan mereka diajarkan komunikasi melalui rapat yang mana didalamnya terjalin orbrolan karena saling memberikan pendapat terhadap suatu yang tengah dibahas.⁵⁴

Zaki selaku Pembina Pramuka STAI Darul Ulum Kandangan menjelaskan pola kemitraan dengan adanya hubungan dengan anggota Racana melalui rapat bulan yang dilaksanakan, di sana mereka saling berdiskusi untuk permasalahan dan solusi untuk satu bulan.⁵⁵

c. STAI Rakha Amuntai

Bedasarkan observasi terlihat bagaimana anggota diajarkan untuk bisa bermitra dengan anggota dewasa. Seperti pada saat Musyawarah Racana yang mana mereka saling berdiskusi dengan anggota dewasa seperti Pembina.⁵⁶

Rizki selaku Ketua Dewan Racana mengungkapkan pola kemitraan, dalam komunikasi di pangkalan Pramuka STAI Rakha Amuntai, mereka diajarkan terlebih dahulu perihal komunikasi misalnya dalam kegiatan rapat

⁵³ Wawancara kepada Ramdani selaku Pemangku Adat di STAI Darul Ulum Kandangan, 28 Juli 2022.

⁵⁴ Wawancara kepada Faizal selaku anggota Racana di STAI Darul Ulum Kandangan, 28 Juli 2022.

⁵⁵ Wawancara kepada Zaky selaku Pembina Pramuka STAI Darul Ulum Kandangan, 27 Juli 2022.

⁵⁶ Observasi pada Pramuka STAI Rakha Amuntai, pada 25 Desember 2022.

atau musyawarah yang biasanya dilaksanakan pada kegiatan kemah kader, musyawarah racana dan kegiatan lain, pada kegiatan ini mereka diminta untuk memberikan pendapat mereka terkait kegiatan yang akan dilaksanakan, memberikan masukan. Bagi mereka yang belum bisa atau malu mereka diberikan satu kesempatan untuk berbicara, misalkan ditanyakan bagaimana pendapat mereka terkait kegiatan tersebut, kemudian komunikasi juga dilakukan pada saat berkegiatan, misalnya saling memberikan kordinasi antara panitia yang satu dengan yang lain..⁵⁷

Anggota Racana, Raihan menambahkan pola kemitraan, Dewan Racan melakukan pendekatan antara anggota dengan Pembina dan juga Dewan Kehormatan, misalkan dengan komunikasi di Gudep melalui berbagai kegiatan misalnya pada rapat untuk membahas kegiatan yang mana di sana dijarkan bagaimana berbicara dan berpendapat untuk memberikan masukan serta tambahan. Kegiatan seperti ini dapat menumbuhkan *publick Speaking* pada diri karena ada pembiasaan dalam berbicara, serta dari rapat pula dapat memberikan pemahaman terkait adanya perbedaan dalam berkomunikasi antar individu..⁵⁸

Minawati selaku anggota Racana menambahkan pola kemitraan, seperti halnya kamu meminta saran dan pendapat terkait suatu kegiatan

⁵⁷ Wawancara kepada Rizki selaku Ketua Dewan Racana, STAI Rakha Amuntai pada Sabtu 02 Juli 2022.

⁵⁸ Wawancara kepada Raihan selaku Anggota Racana, STAI Rakha Amuntai pada Minggu 03 Juli 2022.

kepada pihak di atas, karena perlu masukan dari yang lebih berpengalaman, hal ini juga menumbuhkan hubungan di antara mereka.⁵⁹

Hermansyah selaku Dewan Kehormatan menjelaskan pola kemitraan, biasanya hal ini dilakukan dengan interaksi melalui kegiatan yang berisikan kebersamaan, misalnya seperti dengan adanya kegiatan makan bersama, memasak bersama saat perkemahan sehingga menumbuhkan hubungan diantara mereka pada kemah kader, beliau juga menjelaskan peranan anggota dewasa dalam komunikasi misalnya agar mereka dapat bermitra yaitu dengan adanya pendekatan kepada mereka, dari pendekatan tersebut akan memberikan mereka ruang dalam berkomunikasi, selain itu mereka juga diberikan kesempatan terlebih dahulu dalam memberikan tanggapan pada rapat kegiatan, setelahnya baru ditambahkan oleh anggota dewasa, seperti dewan kehormatan ataupun Pembina.⁶⁰

3. Pola pembinaan di alam terbuka kerpamukaan mahasiswa STAI Al-Washliyah Barabai, STAI Darul Ulum Kandangan dan STAI Rakha Amuntai

Berdasarkan hasil riset di lapangan maka diperoleh data terkait pola pembinaan di alam terbuka kerpamukaan mahasiswa STAI Al-Washliyah Barabai, STAI Darul Ulum Kandangan dan STAI Rakha Amuntai sebagai berikut:

a. STAI Al-Washliyah Barabai

⁵⁹ Wawancara kepada Minawati selaku anggota Racana, STAI Rakha Amuntai pada Selasa 05 Juli 2022.

⁶⁰ Wawancara kepada Hermansyah selaku Dewan Kehormatan Pramuka STAI Rakha Amuntai pada Kamis 07 Juli 2022.

Pola kegiatan di alam terbuka terlihat berdasarkan kegiatan Orientasi Kepramukaan yang berbentuk perkemahan di selenggarakan di halaman STAI Al-Washaliyah Barabai, terlihat kerja sama yang dilakukan, seperti saat mereka mendirikan tenda, mempersiapkan acara, saat makan bersama dan membersihkan tempat kegiatan.⁶¹

Shidiq Ketua Dewan Racana mengatakan pola kegiatan di alam terbuka melalui mereka melaksanakan melalui kegiatan *outdoor* yang bermuatan kerja sama seperti dalam bakti sosial, latihan mingguan pada latihan tali temali, di situ mereka belajar berkerja sama dalam bagaimana cara menggunakan tali temali, misalnya diajarkan oleh teman yang lebih menguasai dalam bidang tersebut.⁶²

Rima selaku Ketua Dewan Racana di STAI Al-Washliyah Barabai menambahkan mereka membentuk kelompok kecil misalkan dalam reka kerja agar bisa bekerja sama dalam menjalankan tugas seperti dalam kegiatan Orientasi Kepramukaan, selain itu dari kegitan latihan mingguan, bakti sosial dan pengembaraan mereka memuat kegiatan yang mana dapat menumbuhkan kerja sama.⁶³

Anggota Racana di STAI Al-Washliyah Barabai bernama Indah mengungkapkan pada saat kegiatan mereka diajarkan bekerja sama melalui

⁶¹ Observasi pada Pramuka STAI Al-Washliyah Barabai, pada 13 Juli 2022.

⁶² Wawancara kepada Shidiq selaku Ketua Dewan Racana, STAI Al-Washliyah Barabai pada Rabu 13 Juli 2022.

⁶³ Wawancara kepada Rima selaku Ketua Dewan Racana, STAI Al-Washliyah Barabai pada Rabu 13 Juli 2022.

kegiatan mingguan misalnya dari cara bersama-sama dalam belajar tali-temali.⁶⁴

Rapita anggota Racana menambahkan pola alam terbuka seperti kegiatan bersama dalam menumbuhkan empati melalui kegiatan bakti sosial, dengan memberikan bantuan kepada pihak yang terkena musibah.⁶⁵

Toni Pembina Pramuka STAI Al-Washliyah Barabai mengatakan pada kegiatan penanggulangan bencana seperti pembagian tugas yang dilaksanakan di lapangan. Kegiatan ini juga mencakup pola kegiatan di alam terbuka dalam belajar bagaimana bekerja sama.⁶⁶

Juju selaku Pembina Pramuka STAI Al-Washliyah Barabai juga mengatakan bahwa pola kegiatan di alam terbuka seperti halnya kerjasama yang dilakukan di tempat terjadinya banjir.⁶⁷

b. STAI Darul Ulum Kandangan

Berdasarkan observasi terlihat bagaimana sosial kepramukaan di Pramuka STAI Darul Ulum Kandangan yang melakukan kerja sama pada saat kegiatan di alam terbuka yaitu saat kegiatan Malam Keakraban.⁶⁸

Fadil selaku ketua Dewan Racana menjelaskan pola kegiatan alam terbuka seperti pada kegiatan kelompok pada kegiatan perkemahan.⁶⁹

⁶⁴ Wawancara kepada Indah selaku anggota Racana, STAI Al-Washliyah Barabai pada Rabu 13 Juli 2022.

⁶⁵ Wawancara kepada Rapita selaku anggota Racana, STAI Al-Washliyah Barabai pada Rabu 13 Juli 2022.

⁶⁶ Wawancara kepada Toni selaku Pembina Pramuka STAI Al-Washliyah Barabai pada Rabu 13 Juli 2022.

⁶⁷ Wawancara kepada Juju selaku Pembina Pramuka STAI Al-Washliyah Barabai, 13 Juli 2022.

⁶⁸ Observasi pada Pramuka STAI Darul Ulum Kandangan, pada 17 Agustus 2022.

⁶⁹ Wawancara kepada Fadil selaku Ketua Dewan Racana di STAI Darul Ulum Kandangan, 28 Juli 2022. Wawancara kepada Fadil selaku Ketua Dewan Racana di STAI Darul Ulum Kandangan, 28 Juli 2022.

Kemudian Ramdani selaku Pemangku Adat Racana menambahkan, pola kegiatan di alam terbuka malam keakraban, selain itu pada malam keakraban agarnya adanya komunikasi, kemudian kegiatan interaksi dengan Gudep melalui kegiatan Kwarcab Hulu Sungai Selatan.⁷⁰

Ilmi, anggota Racana menambahkan pola kegiatan alam terbuka seperti halnya dalam berkemah yang kegiatannya berkelompok, misalnya dengan berbagi tugas dalam bawaan untuk kelengkapan dalam kelompok dalam.⁷¹

Faizal selaku anggota Racana menambahkan pola kegiatan di alam terbuka yang mana seperti kerja sama pada perkemahan dengan adanya interaksi yang menimbulkan komunikasi dan empati karena paham bagaimana kondisi teman.⁷²

Pembina Pramuka STAI Darul Ulum Kandangan menjelaskan terkait pola kegiatan di alam terbuka, dengan cara kemah di luar kampus yang dalam lingkup formal maupun nonformal nan mana dari sana memberikan kedekatan untuk hubungan sosial kepramukaan, misalnya pada malam keakraban.⁷³

c. STAI Rakha Amuntai

⁷⁰ Wawancara kepada Fadil selaku Ketua Dewan Racana di STAI Darul Ulum Kandangan, 28 Juli 2022.

⁷¹ Wawancara kepada Ilmi selaku anggota Racana di STAI Darul Ulum Kandangan, 28 Juli 2022.

⁷² Wawancara kepada Faizal selaku anggota Racana di STAI Darul Ulum Kandangan, 28 Juli 2022.

⁷³ Wawancara kepada Zaki selaku Pembina Pramuka STAI Darul Ulum Kandangan, 27 Juli 2022.

Berdasarkan observasi, kegiatan terbuka dilaksanakan melalui kegiatan PPK, karena dalam kegiatan ini tidak hanya kegiatan dalam ruangan, juga di lapangan yang dikemas dalam kegiatan kelompok.⁷⁴

Rizki, Ketua Dewan Racana mengungkapkan pola kegiatan di alam terbuka sama seperti kegiatan berkemah yaitu PPK dan Kemah Kader kegiatan seperti tersebut memang memuat pendidikan sosial kepramukaan, dari kegiatan tadi mereka diajarkan berkomunikasi, bekerja sama dan berempati untuk saling membantu.⁷⁵

Raihan, anggota Racana menambahkan pola kegiatan di alam terbuka, ini juga sama seperti sebelumnya misalkan pada kegiatan perkemahan, mereka diajarkan hidup bersama di alam, perlengkapan yang terbatas mengajarkan mereka untuk saling melengkapi satu sama lain sehingga dari sini membiasakan mereka untuk saling menolong misalkan pada saat menjadi Reka Kerja dalam kegiatan.⁷⁶

Minawati, anggota Racana menambahkan pola alam terbuka seperti berkegiatan bersama di alam terbuka, misalnya latihan rutin pada setiap minggunya di mana pada kegiatan terjalin interaksi di antara anggota dengan Dewan Racana.⁷⁷

⁷⁴ Observasi pada Pramuka STAI Rakha Amuntai, pada 30 Oktober 2022.

⁷⁵ Wawancara kepada Rizki selaku Ketua Dewan Racana, STAI Rakha Amuntai pada Sabtu 02 Juli 2022.

⁷⁶ Wawancara kepada Raihan selaku Anggota Racana, STAI Rakha Amuntai pada Minggu 03 Juli 2022.

⁷⁷ Wawancara kepada Minawati selaku anggota Racana, STAI Rakha Amuntai pada Selasa 05 Juli 2022.

Hermansyah, Dewan Kehormatan menjelaskan pola alam terbuka melalui kegiatan latihan rutin dan latihan berkala, misalnya dengan latihan upacara yang mereka lakukan, tentu hal ini tidak dapat untuk dilakukan seorang diri, kemudian seperti kemah kader.⁷⁸

C. Analisis Data

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumen yang dipaparkan maka dari kegiatan pada STAI Al-Washliyah Barabai, STAI Darul Ulum Kandangan dan STAI Rakha Amuntai dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola pembinaan dasar-dasar kepamukaan mahasiswa STAI Al-Washliyah Barabai, STAI Darul Ulum Kandangan dan STAI Rakha Amuntai
 - a. STAI Al-Washliyah Barabai

Pada Pramuka STAI Al-Washliyah Barabai penerapan pola pembinaan dasar-dasar kepramukaan dilaksanakan melalui poin-poin Dasadarma sebagai berikut:

- 1) Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Sebagai seorang yang beragama Islam kita diperintahkan untuk bersatu dan saling membantu karena persaudaraan seiman lebih erat dari pada persaudaraan sedarah, sebagaimana yang dijelaskan dalam hadits Bukhari no 12,⁷⁹ searah dengan kegiatan yang dilakukan dalam usaha untuk saling menolong dalam kegiatan seperti halnya dalam kegiatan

⁷⁸ Wawancara kepada Hermansyah selaku Dewan Kehormatan Pramuka STAI Rakha Amuntai pada Kamis 07 Juli 2022.

⁷⁹ Muhammad Qomarullah, "Aplikasi Tematis Metode Ma Wdu'i Hadis Tentang Orang-Orang Mukmin Laksana Satu Bangunan," *Diya' Al-Afkar* 9, no. 01 (2021), h. 189.

orientasi kepramukaan dan penanggulangan bencana pada kegiatan Pramuka di STAI Al-Washliyah Barabai.

Pembinaan mental spiritual mahasiswa yang mengikuti organisasi Pramuka di STAI Al-Washliyah Barabai dilaksanakan dalam kegiatan ibadah pada kegiatan orientasi kepramukaan searah dengan yang tertuang di dalam buku *Constitution Of The World Organization Of The Scout Movement*, yang menjelaskan bahwa kegiatan Gerakan Pramuka bertujuan agar peserta didik mencapai keahlian dalam spiritual.⁸⁰ Sebagaimana kegiatan yang dilaksanakan oleh Pramuka di STAI Al-Washliyah Barabai, berbentuk praktik dalam hal spiritual seperti memimpin shalat dan berdoa yang mana ini dilakukan agar membina diri mereka agar bisa memimpin kegiatan sosial keagamaan di masyarakat, hal ini dilakukan sesuai dengan proses pembinaan yang tertuang dalam Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Golongan Pandega, di sana terdapat penjelasan yang mengatakan perlu adanya pengembangan dalam memimpin dengan menganjurkan berperan pada kegiatan masyarakat,⁸¹ seperti halnya dalam memimpin kegiatan keagamaan di masyarakat sehingga ketika seorang anggota pramuka telah bermasyarakat dia paham apa yang harus dilakukan karena adanya pembinaan sosial kepramukaan dalam membentul mental spiritual pada dirinya. Sehingga dengan memuat kode kehormatan poin

⁸⁰ Scout, *Constitution Of The World...*, h. 5.

⁸¹ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Panduan Penyeleasain Syarat...*, h. 5.

nomor 1 dapat memberikan pembentukan mental spiritual untuk bermasyarakat.

2) Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia

Sifat saling mengasihi dengan membantu anggota pada Pramuka di STAI Al-Washliyah Barabai yang dilakukan dalam kegiatan orientasi kepramukaan dan penanggulangan bencana akan menimbulkan empati sosial saling membantu dalam kegiatan hal ini searah dengan ajaran agama Islam yang dijelaskan oleh Aan Aji Prasetyo bahwa dengan kita mengasihi orang lain maka kita akan mendapat hal yang serupa sebagaimana dijelaskan dalam Hadist Muslim nomr 4685.

3) Reli Menolong dan Tabah

Sikap reli menolong diajarkan dalam kegiatan orientasi kepramukaan dan penanggulangan bencana melalui saling membantu dalam kelompok, searah Rini Yusra nan mengungkapkan bahwa ekstrakurikuler pramuka yang mana masing-masing kelompok dalam mempersiapkan kegiatan yang diadakan melalui kerja sama dari berbagai ide yang disatukan.⁸² Sehingga mereka dapat belajar bagaimana cara menolong sesama.

4) Rajin, Terampil dan Gembira

Pembinaan tolong-menolong dalam kegiatan orientasi kepramukaan dan peanggulangan bencana mengajarkan agar kiranya

⁸² Rini Yusra and Jamaris, "Pelaksanaan Kerjasama Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMPN 16 Padang," *Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021), h. 333.

seorang Pramuka memiliki sifat terampil, sehingga seorang Pramuka dapat seperti yang dikatakan oleh Baden Powell, yaitu tidak terkejut dalam menghadapi masalah.

5) Bertanggung Jawab dan Dapat Dipercaya

Sikap bertanggung jawab dan dapat dipercaya dalam menjalankan tugas untuk saling tolong menolong agar kiranya memiliki sifat sosial seperti dalam orientasi kepramukaan dan penanggulangan bencana, hal ini searah dengan dasadarma bahwa anggota Pramuka ketika diberikan sebuah amanah maka akan melaksanakan sebaik-baiknya dengan tanggung jawab atas segala perbuatan harus dapat menjadi seorang yang dipercaya.⁸³

b. STAI Darul Ulum Kandangan

Pada Pramuka STAI Al-Washliyah Barabai penerapan pola pembinaan dasar-dasar kepramukaan dilaksanakan melalui poin-poin Dasadarma sebagai berikut:

1) Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Sebagai seorang yang beragama Islam kita diperintahkan untuk bersatu dan saling membantu karena persaudaraan seiman lebih erat dari pada persaudaraan sedarah, sebagaimana yang dijelaskan dalam hadits Bukhari no 12,⁸⁴ searah dengan kegiatan yang dilakukan dalam usaha untuk saling menolong dalam kegiatan seperti halnya dalam kegiatan

⁸³ Zuzah T. Bachmid, Widayati Pujiastuti, and Imran, "*Pembinaan Karakter Siswa...*", h. 85.

⁸⁴ Muhammad Qomarullah, "Aplikasi Tematis Metode Ma Wdu'i Hadis Tentang Orang-Orang Mukmin Laksana Satu Bangunan," *Diya' Al-Afkar* 9, no. 01 (2021), h. 189.

malam keakraban dan penanggulangan bencana pada kegiatan Pramuka di STAI Darul Ulum Kandangan.

Pada kegiatan ini dimuat terkait bagaimana mereka mengembangkan mental spiritual untuk bisa memimpin kegiatan keagamaan pada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan kegiatan agama seperti memimpin berdoa sehingga dapat mengajarkan mereka untuk bisa memimpin kegiatan keagamaan, searah dengan penjelasan Biro Kepanduan Internasional yang menjelaskan bahwa kegiatan Gerakan Pramuka bertujuan agar peserta didik mencapai keahlian dalam spiritual.⁸⁵

2) Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia

Sifat saling mengasihi dengan membantu anggota pada Pramuka di STAI Darul Ulum Kandangan yang dilakukan dalam kegiatan malam keakraban dan penanggulangan bencana akan menimbulkan empati sosial saling membantu dalam kegiatan hal ini searah dengan ajaran agama Islam yang dijelaskan oleh Aan Aji Prasetyo bahwa dengan kita mengashi orang lain maka kita akan mendapat hal yang serupa sebagaimana dijelaskan dalam Hadist Muslim nomr 4685.

3) Relu Monolong dan Tabah

Sikap rela monolong diajarkan dalam kegiatan malam keakraban dan penanggulangan bencana, melalui saling membantu dalam kelompok, searah Rini Yusra nan mengungkapkan bahwa ekstrakurikuler pramuka yang mana masing-masing kelompok dalam mempersiapkan kegiatan

⁸⁵ Scout, *Constitution Of The World...*, h. 5.

yang diadakan melalui kerja sama dari berbagai ide yang disatukan.⁸⁶ Sehingga mereka dapat belajar bagaimana cara menolong sesama.

4) Rajin, Terampil dan Gembira

Pembinaan tolong-menolong dalam kegiatan malam keakraban dan penanggulangan bencana mengajarkan agar kiranya seorang Pramuka memiliki sifat terampil, sehingga seorang Pramuka dapat seperti yang dikatakan oleh Baden Powell, yaitu tidak terkejut dalam menghadapi masalah.

5) Bertanggung Jawab dan Dapat Dipercaya

Sikap bertanggung jawab dan dapat dipercaya dalam menjalankan tugas untuk saling tolong menolong agar kiranya memiliki sifat sosial seperti dalam malam keakraban dan penanggulangan bencana, hal ini searah dengan dasadarma bahwa anggota Pramuka ketika diberikan sebuah amanah maka akan melaksanakan sebaik-baiknya dengan tanggung jawab atas segala perbuatan harus dapat menjadi seorang yang dipercaya.⁸⁷

c. STAI Rakha Amuntai

Pada Pramuka STAI Rakha Amuntai penerapan pola pembinaan dasar-dasar kepramukaan dilaksanakan melalui poin-poin Dasadarma sebagai berikut:

1) Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

⁸⁶ Rini Yusra and Jamaris, "Pelaksanaan Kerjasama Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMPN 16 Padang," *Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021), h. 333.

⁸⁷ Zuzah T. Bachmid, Widayati Pujiastuti, and Imran, "*Pembinaan Karakter Siswa...*", h. 85.

Sebagai seorang yang beragama Islam kita diperintahkan untuk bersatu dan saling membantu karena persaudaraan seiman lebih erat dari pada persaudaraan sedarah, sebagaimana yang dijelaskan dalam hadits Bukhari no 12,⁸⁸ searah dengan kegiatan yang dilakukan dalam usaha untuk saling menolong dalam kegiatan seperti halnya dalam kegiatan kemah kader, PPK atau yang lainnya pada kegiatan Pramuka di STAI Rakha Amuntai.

Pada jadwal kemah kader terdapa kegiatan ibadah, hal ini seperti kegiatan shalat dan membaca yasin, mereka diberi jadwal dalam memimpikan kegiatan ini, searah dengan maksud pembinaan dalam Pramuka mana melakukan pembinaan diri agar memantapkan mental, spiritual, mengarahkan keterampilan, pengarahan dan pengembangan bakat menjadi profesi.⁸⁹ Penerapan secara langsung mencerminkan cara aktif di mana kaum muda memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap itu mencerminkan pendekatan praktis Pramuka untuk pendidikan, berdasarkan pembelajaran melalui peluang untuk pengalaman yang muncul saat mengejar minat dan berurusan dengan kehidupan sehari-hari.⁹⁰ Sehingga dari penerapan secara langsung dapat memberikan pemahan yang lebih mendalam bagi anggota Pramuka.

Pada kegiatan PPK juga dilaksanakan jadwal kegiatan ibadah yang mana dipimpin oleh anggota, seperti memimpin shalat dan membaca

⁸⁸ Muhammad Qomarullah, "Aplikasi Tematis Metode Ma Wdu'i Hadis Tentang Orang-Orang Mukmin Laksana Satu Bangunan," *Diya' Al-Afkar* 9, no. 01 (2021), h. 189.

⁸⁹ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Panduan Penyelesaian Syarat...*, h. 4.

⁹⁰ Scout, *The Scout...*, h. 18.

yasin. Hal ini diterapkan secara langsung sehingga mereka paham bagaimana melakukannya, senada dengan penjelasan Kwarnas bahwa metode ini digunakan untuk memberi kesempatan kepada Pramuka dalam setiap kegiatan berkreasi, berinovasi, berpraktek, bereksperimen, sebagai cara membantu Pramuka mengembangkan diri secara mandiri baik spiritual dan sosial.⁹¹ Sehingga anggota Pramuka dapat melakukan secara nyata kegiatan tersebut.

2) Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia

Sifat saling mengasihi dengan membantu anggota pada Pramuka di STAI Rakha Amuntai yang dilakukan dalam kegiatan PPK, Kemah Kader dan lainnya akan menimbulkan interaksi sosial saling membantu dalam kegiatan hal ini searah dengan ajaran agama Islam yang dijelaskan oleh Aan Aji Prasetyo bahwa dengan kita mengashi orang lain maka kita akan mendapat hal yang serupa sebagaimana dijelaskan dalam Hadist Muslim nomr 4685.

3) Reli Monolong dan Tabah

Sikap reli monolong diajarkan dalam kegiatan PPK, Kemah Kader dan lainnya, melalui saling membantu dalam kelompok, searah Rini Yusranan mengungkapkan bahwa ekstrakurikuler pramuka yang mana masing-masing kelompok dalam mempersiapkan kegiatan yang diadakan melalui

⁹¹ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Kursus Pembina Pramuka...*, h. 24.

kerja sama dari berbagai ide yang disatukan.⁹² Sehingga mereka dapat belajar bagaimana cara menolong sesama.

4) Rajin, Terampil dan Gembira

Pembinaan tolong-menolong dalam kegiatan PPK, Kemah Kader dan lainnya mengajarkan agar kiranya seorang Pramuka memiliki sifat terampil, sehingga seorang Pramuka dapat seperti yang dikatakan oleh Baden Powell, yaitu tidak terkejut dalam menghadapi masalah.

5) Bertanggung Jawab dan Dapat Dipercaya

Sikap bertanggung jawab dan dapat dipercaya dalam menjalankan tugas untuk saling tolong menolong agar kiranya memiliki sifat sosial seperti dalam PPK, kemah kader dan lainnya, hal ini searah dengan dasadarma bahwa anggota Pramuka ketika diberikan sebuah amanah maka akan melaksanakan sebaik-baiknya dengan tanggung jawab atas segala perbuatan harus dapat menjadi seorang yang dipercaya.⁹³

2. Pola pembinaan kemitraan kepramukaan mahasiswa STAI Al-Washliyah Barabai, STAI Darul Ulum Kandungan dan STAI Rakha Amuntai

c. STAI Al-Washliyah Barabai

Pada Pramuka STAI Al-Washliyah Barabai penerapan pola pembinaan kemitraan kepramukaan dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut:

1) Rapat

⁹² Rini Yusra and Jamaris, "Pelaksanaan Kerjasama Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMPN 16 Padang," *Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021), h. 333.

⁹³ Zuzah T. Bachmid, Widayati Pujiastuti, and Imran, "*Pembinaan Karakter Siswa...*", h. 85.

Kegiatan Rapat atau diskusi pada pramuka di STAI Al-Washliyah Barabai dilaksanakan selain untuk pemecahan masalah juga sebagai sarana dalam mengajarkan anggotanya untuk berkomunikasi seperti dalam menyampaikan pendapat. Searah dengan maksud pramuka dalam mengadakan diskusi seperti tertuang dalam Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka nomor 200 tahun 2011 yang mengatakan bahwa metode diskusi dalam Gerakan dimaksudkan untuk dapat merangsang peserta didik dalam belajar dan berfikir dan mengeluarkan pendapatnya.⁹⁴ Sehingga hal tersebut dapat memancing anggota untuk bersosial melalui komunikasi. Selain itu kegiatan diskusi juga membantu mendekatkan hubungan antara peserta didik.⁹⁵

2) Orientasi Kepramukaan

Pada kegiatan Orientasi Kepramukaan di muat kegiatan diskusi pada malam harinya hal ini dilakukan juga agar anggota dapat berkomunikasi terhadap sesama anggota Pramuka di STAI Al-Washliyah Barabai, Searah pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Supriyati, diskusi merupakan sarana efektif karena dapat membentuk keterampilan berbicara dalam komunikasi.⁹⁶

d. STAI Darul Ulum Kandangan

⁹⁴ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Panduan Kursus Pembina...*, h. 83.

⁹⁵ Ika Supriyati, "Penerapan Metode Diskusi...", h. 107.

⁹⁶ Ika Supriyati, "Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VIII MTsN 4 Palu," *Bahasa Dan Sastra* 5, no. 1 (2020), h. 125.

Pada Pramuka STAI Darul Ulum Kandangan penerapan pola pembinaan kemitraan kepramukaan dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut:

1) Malam Keakraban

Pada kegiatan malam keakraban di laksana jadwal diskusi pada malam hari yang mana kegiatan ini membantu mereka dalam berkoordinasi sesama anggota, kegiatan diskusi dalam gerakan Pramuka dimaksudkan untuk dapat merangsang siswa dalam belajar dan berfikir secara kritis dan mengeluarkan pendapatnya secara sistematis, rasional dan objektif dalam pemecahan suatu masalah.⁹⁷ Sehingga menimbulkan komunikasi karena adanya usaha dalam mengeluarkan pendapat.

2) Rapat

Rapat selain untuk menyelesaikan pelbagai masalah, juga sebagai sarana dalam mengajarkan komunikasi pada anggota Pramuka di STAI Darul Ulum Kandangan, hal ini searah dengan maksud pramuka dalam mengadakan diskusi seperti tertuang dalam Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka nomor 200 tahun 2011 yang mengatakan bahwa metode diskusi dalam Gerakan dimaksudkan untuk dapat merangsang peserta didik dalam belajar dan berfikir dan mengeluarkan pendapatnya⁹⁸ sehingga mereka dapat berkomunikasi dengan anggota maupun Pembina.

e. STAI Rakha Amuntai

⁹⁷ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Kursus Pembina Pramuka...*, h. 83.

⁹⁸ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Panduan Kursus Pembina...*, h. 83.

Pada Pramuka STAI Rakha Amuntai penerapan pola pembinaan kemitraan kepramukaan dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut:

1) Musyawarah Racana

Pada kegiatan musyawarah terdapat komunikasi diantara mereka dalam penyelesaian masalah dan pelbagai pembahasan yang perlu, hal ini senada dengan dengan maksud pramuka dalam mengadakan diskusi seperti tertuang dalam Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka nomor 200 tahun 2011 yang mengatakan bahwa metode diskusi dalam Gerakan dimaksudkan untuk dapat merangsang peserta didik dalam belajar dan berfikir dan mengeluarkan pendapatnya.⁹⁹ Sehingga dapat mengajarkan bagaimana menyampaikan pendapat.

2) Kemah Kader

Pada kegiatan ini terdapat kegiatan diskusi antara anggota dan Dewan Racana, sehingga terjalinnya komunikasi, pula dengan penelitian nan dilakukan oleh Ika Supriyati, diskusi merupakan sarana efektif karena dapat membentuk keterampilan berbicara dalam komunikasi.¹⁰⁰ Selain itu kegiatan diskusi juga membatu mendekatkan hubungan antara peserta didik.¹⁰¹ Sehingga Pramuka melaksanakan kegiatan diskusi sebagai cara dalam mengajarkan berkomunikasi terhadap anggota yang ikut serta.

3. Pola pembinaan di alam terbuka kepramukaan mahasiswa STAI Al-Washliyah Barabai, STAI Darul Ulum Kandangan dan STAI Rakha Amuntai

⁹⁹ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Panduan Kursus Pembina...*, h. 83.

¹⁰⁰ Ika Supriyati, "Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VIII MTsN 4 Palu," *Bahasa Dan Sastra* 5, no. 1 (2020), h. 125.

¹⁰¹ Ika Supriyati, "Penerapan Metode Diskusi...", h. 107.

a. STAI Al-Washliyah Barabai

Pada Pramuka STAI Al-Washliyah Barabai penerapan pola pembinaan kemitraan kepramukaan dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut:

1) Bakti Sosial

Bakti sosial yang dilakukan Pramuka STAI Al-Washliyah Barabai dalam menanggulangi bencana banjir di Hulu Sungai Tengah searah dengan kegiatan pengabdian masyarakat pada keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka nomor 199 tahun 2011. Hal ini juga searah dalam peranan pembinaan Pramuka yaitu untuk meningkatkan kecakapan sosial mereka sehingga Peduli terhadap orang lain, lingkungannya karena terdapat kerja sama yang terjalin antara mereka dengan anggota maupun dengan masyarakat yang tertimpa musibah.¹⁰²

2) Orientasi Kepramukaan

Kegiatan orientasi kepramukaan memiliki pembelajaran terkait kerja sama karena di saat dimuat pelbagai kegiatan kelompok sehingga mereka dapat saling membantu dalam belajar untuk kerja sama, hal ini searah dengan pola belajar sambil melakukan yang dijelaskan Kwarnas Gerakan Pramuka sebagai cara membantu Pramuka mengembangkan diri secara mandiri untuk sosial.¹⁰³ Selain itu kegiatan orientasi kepramukaan yang berbentuk perkemahan dapat menumbuhkan kerja sama di alam

¹⁰² Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Paduan Penyelesaian...*, h. 9-12.

¹⁰³ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Kursus Pembina Pramuka...*, h. 24.

terbuka mengingat dalam penelitian dalam penelitian yang dilakukan pada Hizbul Wathan (HW), diketahui bahwa peranan kegiatan berkemah dapat membuat sifat sosial seperti halnya empati sesama karena terjali melalui kerja sama, karena di saat anggota HW melakukan berkemah, mereka akan menjaga kebersamaan sesama anggota.¹⁰⁴

3) Latihan Rutin

Latihan rutin yang mana diselenggarakan dalam seminggu sekali oleh Pramuka STAI Al-Washliyah Barabai dengan kegiatan yang kecakapan yang bermanfaat bagi individu seperti pada kecakapan sosial karena pada kegiatan tersebut terdapat interaksi sosial, seperti halnya yang termuat dalam Panduan Penyelesaian SKU Pandega terkait kegiatan Pramuka Pandega yang selalu bermanfaat pada dirinya. Kegiatan yang muatan bersama memberikan hubungan sosial seperti halnya kerja sama karena adanya kebutuhan seperti pada pembuatan pionering dan pembuatan bivak, searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Auliah Safitri yang menjelaskan bahwa individu akan selalu membutuhkan individu nan lain dalam interaksi maupun bertukar pikiran. Sehingga hubungan tersebut akan membangun interaksi sosial dalam masyarakat seperti halnya kerja sama.¹⁰⁵

b. STAI Darul Ulum Kandangan

¹⁰⁴ Pranita Dewi Vanli, Syaiful M, and Henry Susanto, "Penanaman Sikap Nasionalisme Religius Melalui Aktivitas Kepanduan Hizbul Wathan Tahun 1950-1961," *Social Science Education* 1, no. 1 (2020), h. 47.

¹⁰⁵ Auliah Safitri and Suharno, "Budaya Siri' Na Pacce...", h. 102.

Pada Pramuka STAI Al-Washliyah Barabai penerapan pola pembinaan kemitraan kepramukaan dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut:

1) Malam Keakraban

Terdapat pembinaan kerja sama dalam kegiatan malam keakraban yang berbentuk perkemahan, diantaranya seperti saat mereka mendaki, memasak dan bongkar pasang tenda. Searah dalam penelitian yang dilakukan pada Pandu HW yang diketahui bahwa peranan kegiatan berkemah dapat membuat sifat sosial seperti halnya empati sesama,¹⁰⁶ karena adanya tolong menolong untuk kerja sama selama kegiatan berlangsung.

2) Bakti Sosial

Bakti sosial yang dilakukan oleh pramuka STAI Darul Ulum Kandangan seperti membantu masyarakat yang terkena bencana searah dengan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan bantuan salah satunya hal sosial yang mana penjelasan tersebut terdapat pada keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka nomor 199 tahun 2011. Searah dengan penelitian oleh Nasrudin nan menjelaskan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dapat menimbulkan rasa empati untuk saling

¹⁰⁶ Pranita Dewi Vanli, Syaiful M, and Henry Susanto, "Penanaman Sikap Nasionalisme Religius Melalui Aktivitas Kepanduan Hizbul Wathan Tahun 1950-1961," *Social Science Education* 1, no. 1 (2020), h. 47.

membantu karena adanya peranan dalam membantu masyarakat yang memerlukan.¹⁰⁷

c. STAI Rakha Amuntai

Pada Pramuka STAI Rakha Amuntai penerapan pola pembinaan kemitraan kepramukaan dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut:

1) Latihan Rutin

Latihan rutin yang diselenggarakan pada satu minggu sekali mengajarkan mereka untuk kerja sama karena di sana adanya interaksi dalam kegiatan, seperti saat mereka menyelesaikan tugas dalam tali-temali dan membuat bivak. Adanya tolong menolong dalam membuat bivak senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Auliah Safitri yang menjelaskan bahwa individu akan selalu membutuhkan individu lain dalam interaksi maupun bertukar pikiran. Sehingga hubungan tersebut akan membangun interaksi sosial dalam masyarakat seperti halnya kerja sama.¹⁰⁸ Sehingga hubungan tersebut akan membangun interaksi sosial dalam masyarakat. Sehingga adanya interaksi membuat mereka dapat berkerja sama.

2) Pendidikan Pengenalan Kepramukaan

Pada kegiatan terdapat kerja sama karena adanya kegiatan kelompok, mereka saling membantu dalam pemecahan masalah dari tugas

¹⁰⁷ Nasrudin Andi Mappaware and Dkk, "Bakti Sosial Di Lembang Marinding Dan Kelurahan Lemo, Kecamatan Mengkendek, Tana Toraja," *Pengabdian Kedokteran Indonesia* 1, no. 1 (2020), h. 7.

¹⁰⁸ Auliah Safitri and Suharno, "Budaya Siri' Na Pacce Dan Sipakatau Dalam Interaksi Sosial Masyarakat Sulawesi Selatan," *Antropologi: Isu-isu Sosial Budaya* 22, no. 1 (2020), h. 102.

yang diberikan kepada masing-masing kelompok seperti dalam kegiatan pembuatan tandu, kompas, P3K dan upacara, senada dengan penelitian Rini Yusra yang mengungkapkan bahwa ekstrakurikuler pramuka nan mana masing-masing kelompok dalam mempersiapkan kegiatan nan diadakan melalui kerja sama dari berbagai ide yang disatukan.¹⁰⁹

3) Kemah Kader

Kegiatan kemah kader mengajarkan pelbagai kegiatan kerja sama dari kegiatan kelompok yang diselenggarakan selama empat hari tiga malam. Seperti kegiatan mendirikan tenda, mendaki gunung, *outbond* dan lainnya. Senada dengan pendapat Prema dan Rony, perkemahan adalah salah satu dari kegiatan yang berinteraksi secara langsung dengan alam, selain itu berkemah juga memiliki peranan dalam membangun keakraban dengan orang di sekitar kita.¹¹⁰ Dalam penelitian yang dilakukan pada Hizbul Wathan diketahui bahwa peranan kegiatan berkemah dapat membuat sifat sosial seperti halnya empati sesama, karena di saat anggota HW melakukan berkemah, mereka akan menjaga kebersamaan sesama anggota yang diperlihatkan dalam sikap saling menghargai pendapat orang lain, menerima kritik, menjaga kebersamaan, dapat menjaga emosional

¹⁰⁹ Rini Yusra and Jamaris, "Pelaksanaan Kerjasama Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMPN 16 Padang," *Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021), h. 333.

¹¹⁰ Prema Kresna Dianthi and Rony Gunawan Sunaryo, "Fasilitas Glamping Di Badung Bali," *eDimensi Arsitektur* 8, no. 124 (2020), h. 985.

diri dari sifat egois dan mementingkan kebersamaan.¹¹¹ Sehingga peranan kemah kader dapat memberikan kerja sama diantara anggota.

Berdasarkan hasil analisis yang sudah penulis paparkan di atas, maka dapat diketahui secara keseluruhan hasil temuan dalam penelitian yang dapat dilihat lebih jelas melalui table berikut:

Tabel IV. VII Hasil Penelitian Secara Keseluruhan Terkait Pola Pembinaan Kecakapan Sosial Kepramukaan terhadap Mahasiswa Pada STAI AL-Washliyah Barabai, STAI Darul Ulum Kandangan dan STAI Rakha Amuntai

No	Fokus Penelitian	Tempat	Hasil
1	Pola pembinaan dasar-dasar kepramukaan mahasiswa	STAI Al-Washliyah Barabai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taqwa kepada Tuhan yang maha esa. 2. Cinta alam dan kasih saying sesama manusia. 3. Rela menolong dan tabah. 4. Rajin, terampil, gembira. 5. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
		STAI Darul Ulum Kandangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taqwa kepada Tuhan yang maha esa. 2. Cinta alam dan kasih saying sesama manusia. 3. Rela menolong dan tabah. 4. Rajin, terampil, gembira.

¹¹¹ Pranita Dewi Vanli, Syaiful M, and Henry Susanto, "Penanaman Sikap Nasionalisme Religius Melalui Aktivitas Kepanduan Hizbul Wathan Tahun 1950-1961," *Social Science Education* 1, no. 1 (2020), h. 47.

No	Fokus Penelitian	Tempat	Hasil
			5. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
		STAI Rakha Amuntai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taqwa kepada Tuhan yang maha esa. 2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. 3. Rela menolong dan tabah. 4. Rajin, terampil, gembira. 5. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
2	Pola pembinaan kemitraan kepramukaan mahasiswa	STAI Al-Washliyah Barabai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat. 2. Orientasi kepramukaan.
		STAI Darul Ulum Kandangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Malam keakraban. 2. Rapat.
		STAI Rakha Amuntai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Musyawarah racana. 2. Kemah kader.
3	Pola pembinaan di alam terbuka kepramukaan mahasiswa	STAI Al-Washliyah Barabai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bakti sosial. 2. Orientasi kepramukaan. 3. Latihan rutin.
		STAI Darul Ulum Kandangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Malam keakraban. 2. Bakti sosial.
		STAI Rakha Amuntai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latihan rutin. 2. Pendidikan pengenalan kepramukaan. 3. Kemah kader.